

ANALISIS NILAI NILAI RELIGIUS DALAM FILM ANIMASI “NUSSA” EPISODE COMPILATION VOL. 15

Lisa Safitri¹, Wayan Satria Jaya², Dian Permanasari³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

lisasafitri331@gmail.com¹, wayansatria65@gmail.com²,
permanasaridianazka@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai nilai religius yang terkandung dalam film animasi “NUSSA” episode compilation Vol. 15.. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari kegiatan menonton, mengamati, dan menganalisis beberapa episode film animasi “NUSSA” karya Bony Wirasmono Episode Compilation VOL. 15 yang dirilis pada bulan Mei 2021 dan tayang di chanel youtube Nussa Official. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non-partisipan serta metode dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Film animasi “Nussa” episode compilation vol. 15 memiliki hubungan antara manusia dengan tuhan yaitu berdoa, melaksanakan solat, dan melaksanakan ibadah haji. Adegan tersebut terdapat pada episode berjudul di rumah aja, mimpi, dan jaga amanah; (2) Film animasi “Nussa” episode compilation vol. 15 memiliki hubungan manusia dengan manusia seperti melakukan hal-hal baik yang dianjurkan oleh agama contohnya: saling membantu sesama umat muslim, bertanggung jawab, amanah dalam menjalankan perintah orang lain, beryukur, dan selalu berbaik sangka terhadap orang lain. Hal-hal tersebut terdapat pada episode Di Rumah Aja, Mimpi, Adab Menguap, Tolong dan Terima Kasih, Jaga Amanah, dan Chef Rara; (3) Film animasi “Nussa” episode compilation vol. 15 memiliki hubungan manusia dengan alam terlihat di beberapa adegan terdapat adegan tokoh yang selalu membuang sampah kepada tempatnya, merawat makhluk hidup lainnya seperti tanaman maupun hewan. Tak hanya itu mereka juga memiliki hewan peliharaan yang amat mereka sayangi yaitu seekor kucing yang diberi nama Anta.

Kata kunci : Analisis Nilai-nilai Religius, Film Animasi “Nussa”

Abstract: This study aims to identify and describe the religious values contained in the animated film compilation episode “NUSSA” Vol. 15. The approach used in this research is descriptive qualitative research. Sources of research data were obtained from watching, observing, and analyzing several episodes of the animated film “NUSSA” by Bony Wirasmono Episode Compilation Vol. 15 which was released in May 2021 and aired on the Nussa Official youtube channel. The data collection method used non-participant observation methods and documentation methods, data analysis

techniques in this study used content analysis techniques. The steps in data collection include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of data analysis, the following key can be obtained: (1) Animated film "Nussa" compilation episode vol. There is a relationship between humans and God, namely praying, praying, and carrying out the pilgrimage. The scene is in the episode entitled stay home, dream, and keep the trust; (2) Animated film "Nusa" episode compilation vol. 15 have human relations with humans such as doing good things that are preferred by religion, for example: helping fellow Muslims, being responsible, trustworthy in carrying out other people's orders, being grateful, and always being kind to others. These things are found in the episodes At Home, Dreams, Yawning Adab, Help and Thank You, Keep the Trust, and Chef Rara; (3) Animated film "Nusa" episode compilation vol. In some places, there are scenes that are seen to always throw garbage in its place, taking care of other living things such as plants and animals. Not only that, they also have a pet that they love very much, namely a cat named Anta.

Keywords: *Analysis of Religious Values, the Animated Film "Nussa"*

PENDAHULUAN

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan agama atau keyakinan seseorang pada keberadaan tuhan yang maha Esa. Nilai religius sangat mempengaruhi manusia dalam bertingkah laku, selain itu nilai religius dapat menjadi pendorong bagi manusia untuk membangun keimanan kepada tuhan sehingga manusia akan selalu berbuat kebaikan. Karena saat ini teknologi semakin maju kita dapat memanfaatkan teknologi sebagai media untuk belajar agama, kecanggihan teknologi bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membimbing dan menyampaikan nilai yang berhubungan dengan ajaran agama Islam, dapat dikatakan bahwa pada masa ini dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi tentunya memiliki sisi positif dan negatif. Salah satu sisi negatif dari berkembangannya teknologi seperti penggunaan aplikasi aplikasi yang ada pada smart phone salah satunya YouTube, banyak anak yang belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk akibatnya anak akan semakin menjauh dengan nilai agama, nilai kemanusiaan, nilai keadilan dan nilai moral. Oleh sebab itu peranan orang tua harus ekstra dalam memilih konten

hiburan yang menarik sekaligus mendidik. Contohnya belajar pendidikan agama islam menggunakan media film yang berbentuk animasi atau kartun.

Film animasi merupakan sebuah gambar yang disusun satu persatu disetiap gerakannya sehingga menampilkan gambar yang bergerak. Film berbentuk animasi dapat digunakan sebagai media belajar karena film memuat kisah kisah menarik, menghibur dan mendidik. Film juga dapat menyentuh nurani manusia agar tergerak hatinya untuk melakukan syariat yang diajarkan dalam film tersebut, sehingga pesan pendidikan akan mudah tersampaikan dengan cara cara yang menyenangkan. Maka dari itu pada penelitian ini penulis mengambil salah satu film animasi islami yang berjudul "NUSSA" penulis memilih film animasi ini karena selain tampilannya yang menarik tetapi jalan ceritanya juga sangat mendidik. Menurut penulis film ini sangat mendidik bagi anak anak sedangkan untuk orang dewasa film ini dapat menginspirasi dan mengingatkan kita sebagai orang dewasa agar selalu menaati apa yang diajarkan oleh agama. Film animasi ini menceritakan tentang kehidupan sehari hari seorang anak laki laki yang menyandang keterbatasan fisik

atau disabilitas yang bernama Nussa. Film animasi ini sangat mendidik dan membawa dampak positif bagi para penontonnya, karena film animasi ini dapat menyadarkan kita agar selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki. Selain itu film ini juga mengajarkan agar kita taat kepada Allah dan mengikuti segala perintahnya seperti beribadah, bersikap jujur, sabar dan lain lain. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “*Analisis Nilai Nilai Religius Dalam Film Animasi “NUSSA” Episode Compilation VOL. 15*”.

Definisi Film

Menurut Asri (2020: 74) film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat

Hal serupa disampaikan oleh Sobur (dalam Oktavianus, 2015: 3) film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa audio visual yang mampu menampilkan kata kata, bunyi, citra, dan kombinasinya.

Selanjutnya Mabruri (dalam Anisti, 2017: 37) menjelaskan bahwa film sebagai seni lakon (cerita) gambar hidup. Artinya film merepresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur.

Kemudian Suryani (2014: 42) berpendapat bahwa film merupakan salah satu dari media massa, film berperan sebagai media komunikasi yang digunakan untuk penyebaran hiburan, menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat.

Selain itu Danesi (2010: 134) menyatakan bahwa film adalah teks yang

memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pada tingkat petanda, film merupakan cerminan kehidupan metaforis.

Dapat disimpulkan film adalah karya sastra yang digunakan sebagai media penyampaian pesan menggunakan audio visual yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama dan lain lain.

Definisi Animasi

Dalam kamus bahasa Indonesia-Inggris (dalam Ruslan, 2016: 15) kata animasi berasal dari kata dasar “*to animate*” yang berarti menghidupkan. Secara umum, animasi merupakan salah satu kegiatan menjalankan atau menggerakkan benda mati, dengan memberikan dorongan, kekuatan, gambaran gambaran, semangat agar seakan-akan hidup.

Menurut Syahfitri (2011: 213) secara umum animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati.

Selanjutnya, Sunyoto (dalam Rizal, 2017: 80) berpendapat animasi sebenarnya adalah rangkaian gambar yang disusun berurutan, atau dikenal dengan istilah frame.

Hal serupa disampaikan oleh Risata & Maulana (2016: 42) secara umum animasi bisa dikatakan sebagai sebuah tayangan yang memanfaatkan permainan dari perbedaan gerakan dari beberapa gambar yang sudah ada sehingga membentuk suatu ilusi gerakan yang dinamis dan nyata. Melalui proses-proses yang dilalui, gambar yang telah ada disatukan sehingga menghasilkan sebuah gerakan yang alami.

Kemudian Zaharuddin (dalam Waeo, 2016: 2) mendefinisikan animasi sebagai proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu. Animasi juga merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga penonton merasakan adanya ilustrasi

gerakan (motion) pada gambar yang ditampilkan. Definisi tersebut mengartikan bahwa benda-benda mati dapat 'dihidupkan'.

Dapat disimpulkan bahwa animasi adalah sebuah gambar yang disusun satu persatu agar menciptakan ilusi gerak yang alami sehingga terlihat seakan akan gambar tersebut hidup.

Definisi Nilai Religius

Umro (2018: 153) berpendapat kata dasar religius berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan religi dimaknai dengan agama. Dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran Islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.

Menurut Wicaksono (2017: 362) religius merupakan sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius.

Kemudian Madjid berpendapat (dalam Fathurrohman, 2015: 49) agama bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah.

Kemudian Fathurrohman (2015: 59) berpendapat bahwa nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantab dan kuat di lembaga pendidikan tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan kepercayaan manusia kepada tuhan, selain itu nilai religius juga merupakan keseluruhan tingkah laku manusia yang baik yang dilakukan demi mendapatkan ridho Allah.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari kegiatan menonton, mengamati, dan menganalisis beberapa episode film animasi "NUSSA" karya Bony Wirasmono Episode Compilation VOL. 15 yang dirilis pada bulan Mei 2021 yang ditayangkan di channel youtube Nussa Official. Metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis isi (*content analysis*), dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Ibadah

Nilai Ibadah adalah nilai yang berkaitan dengan kepercayaan manusia kepada Allah SWT, dengan selalu mengingat dan mengikuti segala perintahnya, seperti melaksanakan solat, zakat, dan lain lain. Nilai ibadah yang terdapat dalam film animasi Nussa episode compilation vol 15, terdapat pada episode yang berjudul Di rumah aja, Mimpi, dan Jaga Amanah.

2. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dalam diri manusia. Sifat tersebut menyatu dengan dirinya, sehingga menjadi prilaku di kehidupan sehari hari, dengan adanya nilai akhlak diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari misalnya akhlak kepada Allah swt, Akhlak kepada Rasullullah Saw, Akhlak terhadap dirinya

sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan Kedisiplinan yaitu pengimplementasian dalam rutinitas sehari-hari, misalnya dalam suatu agama mempunyai banyak amalan ibadah yang harus dilaksanakan oleh penganutnya, dan ibadah tersebut masing-masing sudah mempunyai jadwal, seperti ibadah salat dalam islam. Apabila seorang penganut melakukan ibadah salat dengan tepat waktu, maka orang tersebut sudah menanamkan nilai kedisiplinan dalam dirinya.

Nilai akhlak yang terdapat dalam film Animasi Nussa episode Compilation Vol 15 terdapat pada episode Di rumah aja, Mimpi, Adab Menguap, Tolong dan Terimakasih, Jaga Amanah, Chef Rara, dan *Qodarullah wamasya'a fa'ala*.

3. Nilai Amanah dan Ikhlas

Amanah artinya dapat dipercaya. Dalam konsep kepemimpinan amanah disebut tanggung jawab. Nilai amanah merupakan nilai univaersal. Dalam dunia pendidikan, nilai amanah paling tidak dapat dilihat melalui dua dimensi, yaitu akuntabilitas akademik dan akuntabilitas publik. Dengan dua hal tersebut, maka setiap kinerja yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada manusia lebih-lebih kepada Allah SWT.

Nilai yang tak kalah penting adalah nilai ikhlas. Kata ikhlas berasal dari kata khalasa yang berarti membersihkan dari kotoran. Secara bahasa ikhlas berarti bersih dari campuran. Secara umum ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih atas segala sesuatu yang diperbuat.

Nilai amanah dan ikhlas yang terdapat dalam film Animasi Nussa episode Compilation Vol 15 terdapat pada episode Jaga Amanah, Belajar Jualan, dan Anta Hilang,

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada film animasi "Nussa" berdasarkan nilai religiusnya, dapat dikemukakan bahwa film animasi tersebut sangat menunjukkan nilai religius dari kegiatan kegiatan yang dilakukan

para tokoh dalam film tersebut sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu aspek nilai ibadah, dalam film animasi tersebut di temukan 6 kutipan. Nilai ibadah ditunjukkan dengan adanya sikap sikap taat dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt, seperti melaksanakan solat, zakat, puasa, berdoa, zikir, membaca Al-Quran, melaksanakan haji, dan lain lain.

Selanjutnya aspek nilai religius yang kedua yaitu nilai akhlak dan kedisiplinan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tokoh yaitu akhlak kepada Allah swt, Akhlak kepada Rasulullah Saw, Akhlak terhadap dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya ditemukan 11 kutipan. Dari data tersebut menunjukan rasa kasih sayang terhadap sesama, tolong menolong, bersikap jujur pada orang lain maupun diri sendiri, sabar, bersyukur pada nikmat yang telah Allah berikan. Lalu nilai yang terakhir yaitu tentang nilai amanah dan ikhlas ditemukan 4 kutipan. Nilai amanah dan ikhlas ditunjukkan dengan adanya sikap sikap amanah dalam menjalankan perintah dari Allah, maupun sesama manusia. Sedangkan keikhlasan ditunjukkan dengan sikap menerima apapun dengan lapang dada.

Nilai religius dalam film animasi "Nussa" memberikan pembelajaran tentang perlunya beribadah bagi kita yang beragama Islam. Tidak hanya itu, nilai religius dalam film animasi Nussa juga mengajarkan agar kita memiliki akhlak yang baik karena umat muslim tidak hanya melaksanakan ibadah dengan baik tetapi akhlak kita juga harus baik sesuai dengan yang Allah anjurkan.

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat dikemukakan bahwa nilai religius yang paling banyak disampaikan yaitu nilai akhlak yaitu sebanyak 11 kutipan, sedangkan nilai religius tentang beribadah kepada Allah Swt sebanya 6 kutipan, lalu yang terakhir tentang amanah dan ikhlas ditemukan 4 kutipan.

SIMPULAN

Film animasi "Nussa" merupakan film kartun yang mengandung unsur edukasi yang selalu mengangkat cerita sesuai dengan ajaran agama Islam. Film Kartun ini selain menghibur tetapi mengandung nilai-nilai religius yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran agama khususnya bagi anak-anak. Setelah menganalisis nilai religius dalam film animasi "Nussa" episode compilation Vol 15 dapat disimpulkan bahwa:

1. Film animasi "Nussa" episode compilation vol. 15 memiliki hubungan antara manusia dengan tuhan yaitu berdoa, melaksanakan solat, dan melaksanakan ibadah haji. Adegan tersebut terdapat pada episode berjudul di rumah aja, mimpi, dan jaga amanah.
2. Film animasi "Nussa" episode compilation vol. 15 memiliki hubungan manusia dengan manusia seperti melakukan hal-hal baik yang dianjurkan oleh agama contohnya: saling membantu sesama umat muslim, bertanggung jawab, amanah dalam menjalankan perintah orang lain, beryukur, dan selalu berbaik sangka terhadap orang lain. Hal-hal tersebut terdapat pada episode Di Rumah Aja, Mimpi, Adab Menguap, Tolong dan Terima Kasih, Jaga Amanah, dan Chef Rara.
3. Film animasi "Nussa" episode compilation vol. 15 memiliki hubungan manusia dengan alam terlihat di beberapa adegan terdapat adegan tokoh yang selalu membuang sampah kepada tempatnya, merawat makhluk hidup lainnya seperti tanaman maupun hewan. Tak hanya itu mereka juga memiliki hewan peliharaan yang amat mereka sayangi yaitu seekor kucing yang diberi nama Anta.

Dapat disimpulkan kembali bahwa film animasi "Nussa" memiliki nilai religius yang berkaitan antara

hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisti. (2010). *Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film)*, *Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor, 1*.
- Daensi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Emir, dkk.(2018). *Tentang Sastra Orkestrasi Teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhammad. (2011). *Metodologi Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Oktavianus Handi. (2015). *Penerimaan Penonton Terhadap Prsktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*, *Jurnal E-komunikasi, Vol. 3, No.2*.
- Prastiwi Ningsih, Yuni. (2020). *Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahman Asri. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)"*, *Jurnal Al Azhar, Vol. 1, No. 2*.
- Risata Mukhammad Nurzandi. Maulana Hana. (2016). *Penerapan Animasi*

- dan Sinematografi dalam Film Animasi Stopmotion "Jendral Soedirman", *Jurnal Multinetics*, Vol. 2, No. 2.
- Rizal H Muh. (2017). *Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tentang "Globalwarming" Untuk Anak Usia Dini*, *Jurnal Inspiraton*, Volume. 7, Nomor. 1.
- Ruslan, Arief. (2016). *Animasi Perkembangan dan konsepnya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2020). *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan sastra*, *Jurnal Elsa*, Vol 18, No. 2.
- Surastina. 2020. *Teori sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryani Ita. (2014). *Peranan Media Film Sebagai Media Kampanye Lingkungan Hidup Studi Kasus pada Film Animasi 3D India "Delhi Safari"*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2.
- Syahfitri Yunita. (2011). *Tehnik Animasi Dalam Dunia Komputer*. *Jurnal Saindikom*, Vol. 10, No. 3.
- Umro Jakaria.(2018). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbaris Multikultural*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 3, No. 2.
- Victor Waeo. dkk.(2016). *Implementasi Gerakan Manusia Pada Animasi 3D Dengan Menggunakan Metode Pose to Pose*, *E-jurnal Tehnik Informatika*, Volume 9, No. 1.
- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudawacana.
- Wijaya, Missy. (2020). *Nilai Nilai Pendidikan Ahlak Dalam Film Kartun Islami Omar Dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.